

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK DAGING SAPI PRODUK RPH
RUMINANSIA MODERN GANDUS MELALUI PASAR
MODERN DI KOTA PALEMBANG**

***SUPPLY CHAIN ANALYSIS OF BEEF PRODUCT FROM RPH
RUMINANSIA MODERN GANDUS THROUGH MODERN
MARKET IN PALEMBANG CITY***



**Dewi Santika
05011381924155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

DEWI SANTIKA, Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Produk RPH Ruminansia Modern Gandus Melalui Pasar Modern Kota Palembang. (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Salah satu jenis hewan ternak yang banyak dikembangkan adalah sapi. Sapi memiliki beberapa jenis yaitu sapi potong yang memproduksi daging. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menganalisis karakteristik pemasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern kota Palembang, (2) Menganalisis mekanisme rantai pasok yang terkait dengan aliran produk, aliran keuangan serta aliran informasi dalam rantai pasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern Kota Palembang, dan (3) Menganalisis efisiensi rantai pasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Karakteristik pelaku rantai pasok yaitu: (a) umur seluruh responden dalam usia produktif, (b) jenis kelamin pedagang besar adalah semuanya laki-laki, pedagang pengecer terbagi menjadi laki-laki dan perempuan, dan konsumen semuanya adalah perempuan, (c) Pendidikan untuk pedagang besar dan pedagang pengecer rata-rata S1, dan konsumen rata-rata SMA, (d) Jumlah tanggungan keluarga pedagang besar dan konsumen dengan rata-rata 3, pedagang pengecer rata-rata 4, (2) Mekanisme aliran produk rantai pasok daging sapi terdapat aliran produk berupa daging sapi dari pedagang besar sampai ke konsumen akhir, aliran informasi dimulai dari pedagang besar dengan pedagang pengecer terkait dengan persediaan daging sapi yang ada dan harga yang berlaku di pasaran, kemudian dari pedagang pengecer dengan konsumen informasi yang diberikan pedagang pengecer ialah harga jual daging sapi dan aliran keuangan yang mengalir dari konsumen sampai ke pedagang besar atas pembayaran yang didapatkan oleh setiap mata rantai yang terlibat didalamnya dan sistem pembayaran adalah secara tunai maupun via transfer, dan (3) Efisiensi distribusi daging sapi di daerah penelitian adalah maka dapat dikatakan efisiensi pemasaran daging sapi di daerah penelitian sudah efisien.

Kata kunci: daging sapi, efisiensi pemasaran, rantai pasok

SUMMARY

DEWI SANTIKA, Supply Chain Analysis Of Beef Product From RPH Ruminansia Modern Gandus Through Modern Market in Palembang City. (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

One type of livestock that is widely developed is the cow. Cattle have several types, namely beef cattle which produce meat. The purpose of this study were: (1) Analyzing the characteristics of beef suppliers for product from RPH Ruminansia Modern Gandus through the modern market in the city of Palembang. (2) Analyzing supply chain mechanisms related to product flow, financial flow and information flow in the beef supply chain of beef product from RPH Ruminansia Modern Gandus through modern market in Palembang. (3) Analyzing the supply chain efficiency of beef product from RPH Ruminansia Modern Gandus through the modern market in Palembang City. The research results show that (1) The characteristics of supply chain actors are: (a) all respondents are in productive age, (b) the sex of wholesalers is all male, retailers are divided into male and female, and consumers are all female, (c) education for wholesalers and retailers average bachelor degree, and average consumer senior high school, (d) The number of dependents of the families of wholesalers and consumers with an average of 3, average retailers 4, Product flow mechanism of the beef supply chain Gandus Modern Ruminant RPH Products, Palembang City, there is a flow of products in the form of beef from the wholesalers to the final consumers, the flow of information starts from the wholesalers with the retailers. there is and the prevailing price on the market, then from the retailer to the consumer the information provided by the retailer is the selling price of beef and the financial flow that flows from the consumer to the wholesaler for the payment received by each link involved in it and the payment system is in cash or via transfer, (3) The efficiency of beef distribution in the study area is that it can be said that beef marketing efficiency in the study area is efficient.

Keywords: beef, marketing efficiency, supply chain

SKRIPSI

**ANALISIS RANTAI PASOK DAGING SAPI PRODUK RPH
RUMINANSIA MODERN GANDUS MELALUI PASAR
MODERN DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dewi Santika
05011381924155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

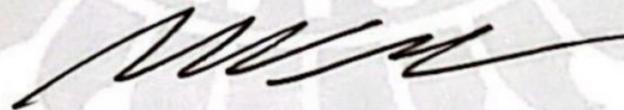
**ANALISIS RANTAI PASOK DAGING SAPI PRODUK RPH
RUMINANSIA MODERN GANDUS MELALUI PASAR
MODERN DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Dewi Santika
05011381924155

Indralaya, Agustus 2023
Dosen Pembimbing



Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



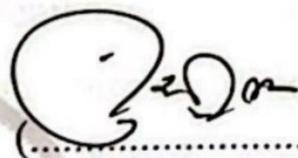
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Produk RPH Ruminansia Modern Gandus Melalui Pasar Modern Kota Palembang" oleh Dewi Santika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Agustus 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Muhammad Arby, S.P., M.Si.
NIP.197711022005011001

Ketua


(.....)

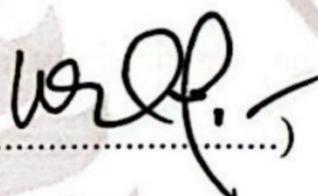
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014

Sekretaris


(.....)

3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP.198607182008122005

Penguji

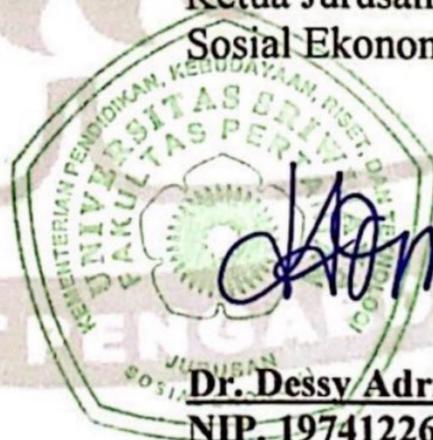

(.....)

4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Pembimbing


(.....)

Indralaya, Agustus 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

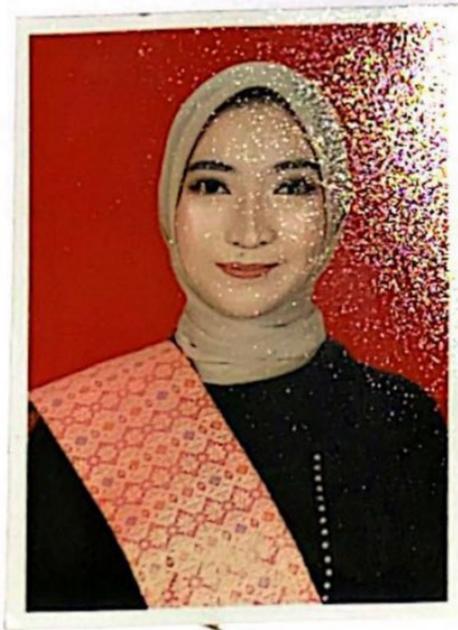
Nama : Dewi Santika

NIM : 05011381924155

Judul : Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Produk RPH Ruminansia
Gandus Melalui Pasar Modern di Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2023



Dewi Santika

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 11 Agustus 2000 dengan nama Dewi Santika di desa Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Suhardi dan Ibu Lusni. Penulis memiliki dua kakak yang bernama Dedi Satria dan Virgo Antero, dan satu adik yang bernama Farhan Apriansyah.

Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Tulung Selapan dan melanjutkan pendidikan di MTs Al-Ishlah Tulung Selapan dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Tulung Selapan dan lulus pada tahun 2019.

Dan pada tahun 2019 itu juga, penulis mendaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM). Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh Pendidikan Sekolah Tinggi di program studi Agribisnis, penulis pernah aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) sebagai Staf Divisi Sosmas (Sosial Masyarakat) dan ikut serta dalam organisasi POPMASEPI.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Produk RPH Ruminansia Modern Gandus Melalui Pasar Modern di Kota Palembang”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
2. Bapak Suhardi dan Ibu Lusni selaku orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan arahan dan bimbing kepada penulis.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, memotivasi, dan menjadi orang tua di kampus selama masa perkuliahan hingga sampai mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.
5. Bapak Prof. H. Ir. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc., Ph.D. selaku dosen yang telah memberikan gagasan kepada saya dalam membuat konsep skripsi ini.
6. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. selaku dosen penguji saat ujian skripsi yang memberikan saran dan motivasi untuk skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Agribisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya selama perkuliahan.
8. Seluruh staff jurusan Agribisnis baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu pemberkasan selama perkuliahan hingga skripsi.
9. Seseorang yang memiliki NIM 1920303033 yang telah membantu dalam bentuk apapun dan memberi semangat yang sangat luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Teman-temanku yang bernama Nuvus, Dita, Wina, Sabila, Feni, Fay telah menemani dari masa maba (mahasiswa baru) hingga menyelesaikan skripsi ini.

11. Diri sendiri yang telah senantiasa kuat dan terima kasih bertahan hingga mendapatkan gelar Sarjana Pertanian dengan keadaan sehat dan mental yang kuat.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini bisa dikatakan belum sempurna baik dalam penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya. Aamiin Yarobal Alamin.

Indralaya, Agustus 2023

Dewi Santika

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Daging Sapi.....	7
2.1.2. Karakteristik Pemasok Daging Sapi.....	8
2.1.3. Mekanisme Rantai Pasok Daging Sapi	9
2.1.4. Pemasaran Rantai Pasok Daging Sapi.....	15
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Wilayah Peneliti.....	26
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi.....	26
4.1.2. Keadaan Geografis	27

	Halaman
4.1.3. Kondisi Iklim	27
4.1.4. Demografi Kota Palembang.....	28
4.1.5. Gambaran Umum Kecamatan Gandus.....	29
4.1.6. Gambaran Umum RPH-R Modern Gandus	31
4.2. Karakteristik Pemasok Daging Sapi.....	42
4.3. Mekanisme Rantai Pasok Daging Sapi	44
4.3.1. Aliran Produk	45
4.3.2. Aliran Informasi	46
4.3.3. Aliran Keuangan	47
4.4. Efisiensi Pemasaran	48
4.4.1. Biaya Pemasaran Pada Rantai Pasok Daging Sapi	48
4.4.2. Margin Pemasaran Pada Rantai Pasok Daging Sapi	51
4.4.3. Efisiensi Pemasaran Pada Rantai Pasok Daging Sapi.....	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Daging Sapi Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian	23
Tabel 4.1. Prasarana Pendidikan di Kecamatan Gandus.....	30
Tabel 4.1. Jumlah Karakteristik Anggota Rantai Pasok Daging Sapi	43
Tabel 4.2. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Daging Sapi	49
Tabel 4.3. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Daging Sapi	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Aliran Rantai Pasok	14
Gambar 2.2. Model Pendekatan	17
Gambar 4.1. Peta Daerah Penelitian	26
Gambar 4.2. Struktur Organisasi RPH-R Modern Gandus	33
Gambar 4.3. Pola Aliran Rantai Pasok Daging Sapi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Wawancara Bersama Konsumen	59
Lampiran 2. Tempat Pendingin Daging Sapi di Pasar Modern	60
Lampiran 3. Minimarket Tempat Penelitian	61
Lampiran 4. Pemotongan Pedagang Besar 1 Dalam Satu Bulan	62
Lampiran 5. Pemotongan Pedagang Besar 2 Dalam Satu Bulan	64
Lampiran 6. Pemotongan Pedagang Besar 3 Dalam Satu Bulan	66
Lampiran 7. Analisis Biaya Pemasaran dan Margin Pemasaran.....	68
Lampiran 8. Jumlah Responden Penelitian	69
Lampiran 9. Karakteristik Umur Responden	70
Lampiran 10. Karakteristik Pendidikan Responden.....	71
Lampiran 11. Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden	72
Lampiran 12. Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	73
Lampiran 13. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer 1 dalam Satu Bulan	74
Lampiran 14. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer 2 dalam Satu Bulan	75
Lampiran 15. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer 3 dalam Satu Bulan	76
Lampiran 16. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer 4 dalam Satu Bulan	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, serta keanekaragaman hayati yang terkandung didalamnya dan tersebar secara luas di setiap pulau-pulau yang ada di Indonesia. Sumber daya alam ini dapat dioptimalkan salah satu melalui sektor peternakan. Pentingnya sektor peternakan yaitu mewujudkan bangsa yang sejahtera dalam bidang perekonomian dan ketahanan pangan. Agribisnis peternakan merupakan kegiatan produksi peternakan, yang meliputi pengusahaan input peternakan dan produksi yang menghasilkan pengelolaan peternakan.

Di dalam sektor pertanian dan peternakan memiliki hubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan pangan. Dan Indonesia merupakan suatu bentuk pemerintahan yang bertujuan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional, termasuk di dalamnya masalah penanggulangan kerawanan pangan dan kekurangan gizi. Hal tersebut dituangkan pada program utama Departemen Pertanian yaitu program peningkatan ketahanan pangan. Sektor pertanian memiliki peran yang strategis dalam menyediakan sumber pangan energi dan sumber pendukung lainnya

Salah satu jenis hewan ternak yang banyak dikembangkan adalah sapi. Sapi merupakan salah satu komoditas pada subsektor peternakan. Sapi memiliki beberapa jenis yaitu sapi potong yang memproduksi daging dan sapi perah yang memproduksi susu. Sapi potong merupakan hewan ternak yang dapat menopang kebutuhan konsumsi daging, karena sapi dapat ditenakkan secara sederhana, mudah, disukai banyak kalangan masyarakat dan tubuhnya cukup besar apabila dibandingkan dengan ternak lain (Yulianto dan Saparinto dalam Emhar dkk, 2014). Kebutuhan masyarakat terhadap daging mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan dan taraf masyarakat (Heldonny, 2022).

Hal ini menyatakan bahwa masyarakat Kota Palembang penting untuk mengkonsumsi daging sapi dalam penyediaan kebutuhan masyarakat. Semakin meningkatnya kesadaran maka akan pentingnya daging untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, yang dapat meningkatkan permintaan terhadap daging sapi ini sehingga jumlah produksi daging sapi juga harus ditingkatkan. Untuk melihat konsumsi daging sapi di Kota Palembang dapat dilihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Daging Sapi Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten/Kota	2020	2021	2022
1.	Sumatera Selatan	14.358.050	12.974.378	15.458.871
2.	Ogan Komering Ulu	565.616	582.544	978.131
3.	Ogan Komering ilir	586.408	614.192	598.552
4.	Muara enim	1.140.984	1.152.944	1.164.352
5.	Lahat	386.952	390.448	463.680
6.	Musi Rawas	998.016	1.002.616	1.012.358
7.	Musi Banyuasin	763.600	815.488	828.920
8.	Banyuasin	549.056	574.264	426.512
9.	Ogan Komering Ulu Selatan	148.304	183.080	166.336
10.	Ogan Komering Ulu Timur	1.600.248	205.896	1.790.688
11.	Ogan Ilir	2.424.698	2.545.651	1.810.891
12.	Empat Lawang	167.992	176.456	24.104
13.	Pali	62.192	64.032	58.144
14.	Musi Rawas Utara	36.800	736	148.856
15.	Palembang	3.248.573	3.271.791	3.993.155
16.	Prabumulih	400.016	64.584	577.655
17.	Pagar Alam	315.990	318.750	371.064
18.	Lubuk Linggau	962.605	1.010.906	1.045.473

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1. Kota Palembang merupakan produksi terbanyak di antara lainnya. Terlihat dari tahun 2020 hingga 2022 mengalami peningkatan jumlah produksi daging sapi. Pada tahun 2020 produksi daging sapi mencapai 3.248.573 kg, pada tahun 2021 mencapai 3.271.791 kg dan pada tahun 2022 mencapai 3.993.155 kg (Badan Pusat Statistik, 2021).

Peningkatan jumlah produksi ini memiliki beberapa faktor yaitu permintaan daging sapi yang meningkat dan bisa menyebabkan fluktuasi. Dan untuk mengatasi masalah ini harus memiliki kinerja rantai pasok yang efisien, karena

produk daging sapi ini memiliki karakteristik mudah busuk sehingga untuk sampai ke konsumen diperlukan suatu sistem manajemen rantai pasok yang baik dan memadai.

Menurut Widisatriani dalam tompodung dkk. (2016), menjelaskan manajemen rantai pasok sebagai sebuah pendekatan yang diterapkan untuk menyatukan pemasok, pengusaha, gudang, dan tempat penyimpanan lainnya (*distributor*, pengecer dan *retailer*) secara efisien, sehingga produk dapat dihasilkan dan distribusikan dengan jumlah yang tepat, lokasi yang tepat dan waktu yang tepat untuk menurunkan biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kegiatan rantai pasok daging sapi perlu dilakukan untuk memenuhi permintaan konsumen yang tersebar melalui pasar modern Kota Palembang, karena jarak konsumen dengan lokasi usaha tidak berdekatan serta jumlah permintaan yang tidak pasti setiap harinya. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan konsumen yang tidak pasti harus diikuti dengan kemampuan para penjual dalam menawarkan jumlah daging sapi.

Adanya ketidaktepatan dalam penaksiran berat sapi hidup dengan jumlah daging sapi yang dihasilkan akan mengakibatkan kerugian dalam usahanya, sehingga membuat berkurangnya pedagang yang melakukan pemotongan sapi dan jumlah pasokan daging sapi dipasaran menjadi berkurang. Terkait juga dengan banyaknya mata rantai yang terlibat dalam rantai pasokan daging sapi dan melihat karakteristik daging sapi yang tidak tahan lama. Maka diperlukan analisis untuk mencegah permasalahan jumlah persediaan dan mutu daging sapi terjaga, sehingga kebutuhan, kepuasan konsumen terpenuhi dan mata rantai pasokan yang terlibat dalam rantai pasokan daging sapi tidak dirugikan.

Rantai pasok daging sapi harus memperhatikan beberapa aspek yang bisa mempengaruhi kelancaran proses distribusi hingga diterima konsumen, karena selain untuk memenuhi permintaan konsumen, pengaturan dalam rantai pasokan daging sapi yang bertujuan untuk menguntungkan setiap lembaga pemasaran yang terlibat (Emhar dkk, 2014). Diperlukan sebuah pendekatan pada sistem rantai pasokan yang berupa pendekatan untuk mengetahui aliran produk, aliran informasi dan aliran keuangan, karena hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan pada setiap lembaga pemasaran yang ada.

Setiap tingkat lembaga pemasaran dihubungkan melalui aliran produk, aliran informasi dan aliran keuangan. Aliran produk menggambarkan penyaluran produk berupa daging sapi. Produk dalam rantai pasokan ini berupa sapi hidup menjadi daging sapi. Selain aliran produk ada juga aliran informasi yaitu proses komunikasi yang dilakukan antar lembaga pemasaran. Aliran keuangan yaitu gambaran nilai dalam bentuk uang yang dikeluarkan oleh masing-masing mata rantai untuk memberikan perlakuan terhadap produk serta keuntungan dari adanya perlakuan tersebut. Kegiatan rantai pasokan tersebut akan menghasilkan terbentuknya saluran pemasaran.

Manajemen rantai pasok sangat peduli dengan integrasi yang efisien antara seluruh pihak yang terlibat di dalam rantai pasok sehingga dapat menghasilkan dan mendistribusi produk dan jasa dengan jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, dan waktu yang tepat dalam rangka meminimasi total biaya sistem dan memenuhi tingkat pelayanan yang dibutuhkan oleh konsumen (Susanty *et al.*, 2013). Efisiensi merupakan sistem pemasaran yang apabila memenuhi syarat dapat menghasilkan barang dari produsen ke konsumen dengan biaya yang semurah-murahnya dengan keseluruhan harga yang dibayar konsumen akhir kepada pihak yang terlibat, efisiensi menjadi elemen yang penting dalam keberhasilan dalam kegiatan pemasaran (Iskandar, 2006).

Apabila semua proses dalam manajemen rantai pasok ini dapat dijalankan dengan baik maka dapat diibaratkan kita melihat sebuah permata yang penuh dengan cahaya yang enak untuk dipandang. Namun, segalanya akan berubah menjadi tidak enak dipandang seandainya mekanisme yang diharapkan untuk dijalankan tidak bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, misalnya saja adanya kekurangan pasokan bahan baku pada saat diperlukan untuk produksi (Guritno dan Harsasi, 2014).

Distribusi daging sapi yang terjadi di berbagai pasar modern sangat mendorong para pelaku distribusi seperti supermarket yang berperan sebagai perantara hubungan langsung dengan konsumen yang melakukan strategi pemasaran dan melakukan kegiatan lain. Distribusi daging sapi ini tidak berbeda jauh dengan rantai pasok daging sapi karena sistem rantai pasok memiliki bagian-bagian dan distribusi ini termasuk ke dalam sistem tersebut. Distribusi dan

pemasaran daging sapi sangat membutuhkan lembaga pemasaran bekerja dengan efektif, karena karakteristik produknya mudah rusak. Daging sapi dapat didistribusikan dari produsen ke konsumen memerlukan proses dan tindakan tertentu.

Rantai pasok daging sapi ini jika tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan biaya yang tinggi, seperti biaya transaksi, transportasi, penyimpanan, pengemasan, kerusakan dan keuntungan masing-masing pelaku dan sebagainya. Gangguan rantai pasok merupakan peristiwa yang tidak direncanakan dan tidak terduga yang dapat berdampak besar pada keberlangsungan dan kelancaran jaringan rantai pasok dalam memenuhi permintaan (Khoirani dan Masuroh, 2020). Untuk mengoptimalkan rantai pasok adalah dengan cara membuat aliran informasi yang melakukan pergerakan barang yang efektif, efisien serta responsif terhadap permintaan konsumen sehingga bisa memaksimalkan kepuasan konsumen tersebut.

Salah satu upaya memahami rantai pasok dengan mengetahui aliran rantai pasok daging sapi terhadap pasar modern di Kota Palembang. Maka dengan melihat dan memperhatikan uraian-uraian yang telah dijelaskan peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Produk RPH Ruminansia Modern Gandus Melalui Pasar Modern di Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disajikan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pemasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern Kota Palembang?
2. Bagaimana mekanisme rantai pasok yang terkait dengan aliran produk, aliran informasi dan aliran keuangan usaha daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern Kota Palembang?
3. Bagaimana efisiensi pemasaran rantai pasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui rantai pasok daging sapi. Secara spesifik tujuan rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik pemasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern Kota Palembang.
2. Menganalisis mekanisme rantai pasok yang terkait dengan aliran produk, aliran keuangan serta aliran informasi dalam rantai pasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern Kota Palembang.
3. Menganalisis efisiensi rantai pasok daging sapi produk RPH Ruminansia Modern Gandus melalui pasar modern kota Palembang

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Dapat memberi manfaat dan informasi mengenai rantai pasok daging sapi pada pasar modern di Kota Palembang.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Analisis Rantai Pasok Daging Sapi pada Pasar Modern di Kota Palembang.
3. Diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Anggriani, S. A. 2021. *Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Di Rumah Pemotongan Hewan NP 96*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Anwar, S. N. 2011. Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*). *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 13(1): 20–28. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v13i1.19>
- Anwar, S. N. 2013. Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*). *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 13(1): 20–28. <https://doi.org/10.37612/gema-maritim.v13i1.19>
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Daging Ternak (kg), 2019-2021*. Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Selatan.
- Cahyani, G. 2019. *Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Ekstrak Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Terhadap Mutu Daging Sapi (Bosprimigenius Taurus) Pada Suhu Ruang*. Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian, Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa Besar.
- Diana, C. Dihansih, E. & Kardaya, D. 2018. Kualitas Fisik dan Kimiawi Daging Sapi Beku Pada Berbagai Metode Thawing. *Jurnal Pertanian*, 9 (1): 51-60.
- Emhar, A., Murti, J., Aji, M., & Agustina, T. 2014. Analisis Rantai Pasokan (*Supply Chain*) Daging Sapi Di Kabupaten Jember. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(3): 53–61.
- Firmansyah, A. 2019. *Komunikasi Pemasaran*. CV Penerbit Qiara Media. Pasuruan.
- Guritno, A. D., & Harsasi, M. 2014. Pengantar Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*). *Manajemen Rantai Pasokan*.
- Heldonny, A. 2022. *Analisis Rantai Pasok Daging Sapi Di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Indrasari, M. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press. Surabaya.
- Indriani, R., Darman, R., & Mahyudin. 2019. *Rantai Pasok: Aplikasi pada*
Universitas Sriwijaya

- Komoditas Cabe Rawit di Provinsi Gorontalo. *Ideas Publishing*. Gorontalo.
- Ismareni, Muani, A., & Komariyati. 2018. kajian rantai pasok dan pemasaran daging sapi di Kabupaten mempawah. *Social Economic of Agriculture*, 7(1): 100–110.
- Khoirani, A. B., & Masuroh, N. A. 2020. Kajian Strategi Gangguan Jaringan Rantai Pasok. *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, 1–6.
- Kurniawati, R.D. 2014. *Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Komoditas Cabai Merah Besar di Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.
- Kuntoro, B. Maheswari, R. R. A. & Nuraini, H. 2013. Mutu Fisik dan Mikrobiologi Daging Sapi Asal Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pekanbaru. *Jurnal Peternakan*, 10 (1): 1-8.
- Lukman. 2021. *Supply Chain Management*. CV. Cahaya Cemerlang. Kabupaten Gowa.
- Marihot, Y., Sari, S., & Endang, A. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. Yogyakarta.
- Ningrum, S. N. J. E. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi di Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nofianti, L. & Qomariah. 2017. *Metode Penelitian Survey*. Ringkasan Buku. Pekanbaru.
- Nurdiani, N. 2014. Teknik *Samplig SnowballII* Dalam Penelitian Lapangan. *Comytech*, 5(2): 1110-1118.
- Oktaria, T. Tety, E. & Maharani. 2015. Analisis Saluran Pemasaran dan Transmisi Harga Karet (*Havea brasiliensis*) Pada Petani Swadaya Di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Jom Paperta*, 2(1)
- Pakpahan, A. R. S. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2): 1-14.
- Siregar, R. S., & Julia, H. 2017. Determinan Karakteristik Sosial Konsumen Terhadap Kuantitas Konsumen Daging Sapi Di Kota Medan. *Agrium*, 21 (1): 97-103.
- Simanjuntak, 2009. *Pengertian Produktifitas Kerja Dan Ruang Lingkupnya*. Prisma, Jakarta.

- Soekartawi. 2002. *Panduan Membuat Ushaa Proyek Pertanian dan Pedesaan*. PT. Bumi Aksara. Yogyakarta.
- Stevany, C. W. 2013. Manajemen Rantai Pasokan Produk Cengkeh Pada Desa Wawona Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 1 (3): 230-238.
- Susanty, A., Sari, D. pupita, & Rinawati, D. I. 2013. Buku Ajar Manajemen Rantai Pasok Hijau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9); 1689–1699.
- Syakur, M. A., Purnomo, S. H., & Hertanto, B. S. 2017. Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Daging Sapi dari Rumah Pemotongan Hewan sampai Konsumen di Kota Surakarta. *Sains Peternakan*, 15(2): 52–58. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v15i2.11444>
- Tompodung, E., F.G,Worang., dan F, Roring. 2016. Analisis Rantai Pasok (SupllyChain) Ikan Mujair Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*,4(4): 279-290.
- Tompodung, L.R., J,Lapian., dan V.P, Rate. 2016. Analisis Rantai Pasokan Pada Komoditas Kopra Di Desa Elusan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 4(4): 246-255.
- Wangsa, D.I Dan P.B, Iskandar.2013.Pada Sistem Rantai Pasok Dua Esolgen Dengan Permintaan Berfluktuasi Dan Pembahasan Orde Awal. *Jurnal Teknik Industri*, 15(1): 1-12.